

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Logo PT Delta Dunia Tbk.

Perseroan awalnya didirikan pada tanggal 26 November 1990 dengan nama PT Daeyu Poleko Indonesia. Sejak itu, Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan nama dalam beberapa tahun, dan akhirnya dinamakan PT Delta Dunia Tbk.

Pada awal pendiriannya, Perseroan bergerak dalam bidang usaha tekstil berorientasi ekspor, memproduksi berbagai jenis benang rayon, kapas, dan poliester. Perseroan kemudian mengubah strategi bisnisnya dengan menjual manufaktur tekstilnya pada Februari 2008 dan mengubah bisnisnya dengan fokus pada pengembangan properti komersial dan industri di Indonesia. Pada bulan November 2009, Perseroan mengakuisisi 99,9% saham BUMA dan selanjutnya melakukan divestasi bisnis propertinya. Sejak saat itu, bisnis utama Perseroan difokuskan pada jasa kontraktor penambangan batubara.

Akuisisi BUMA atas BUMA Australia sejalan dengan strategi Perseroan untuk terus menemukan dan memanfaatkan peluang diversifikasi dan ekspansi untuk melengkapi dan memperkuat portofolio bisnisnya, memperluas jangkauan dan kemampuan geografisnya. Perseroan dan anak usahanya bertujuan untuk menjadi yang terdepan dalam penyediaan keseluruhan jasa pertambangan untuk menciptakan nilai optimal bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.



Gambar 2.2 Logo PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA)

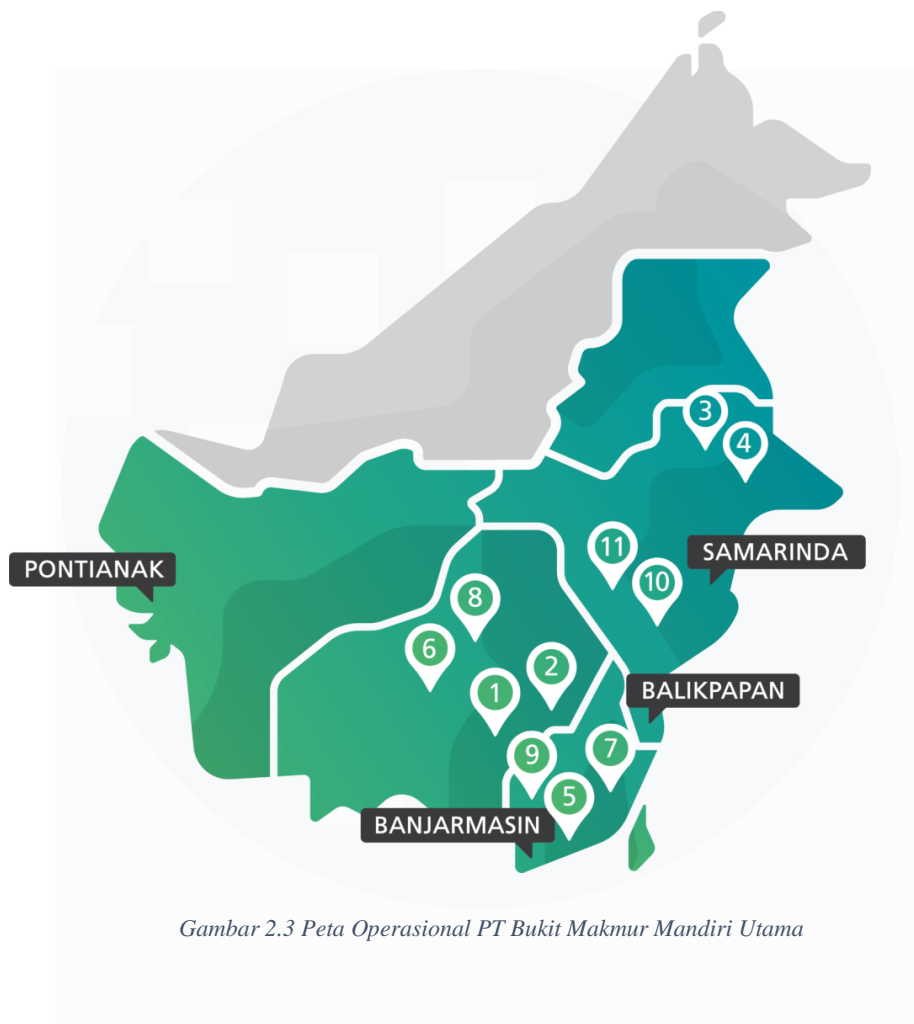
PT Bukit Makmur Mandiri Utama, atau yang sering disebut dengan BUMA, didirikan pada tahun 1998, dan saat ini merupakan kontraktor pertambangan batubara terbesar kedua di Indonesia yang beroperasi secara independen. BUMA merupakan bisnis keluarga pada saat didirikan, dan kemudian diakuisisi oleh Delta Dunia pada tahun 2009, sehingga berubah menjadi korporasi yang dioperasikan secara profesional. BUMA saat ini memiliki pangsa pasar sebesar sekitar 20%, dengan menyediakan jasa pertambangan bagi beberapa perusahaan tambang terbesar dan terlama di industri batubara Indonesia, serta beberapa pemain baru yang memiliki potensi pertumbuhan masa depan yang tinggi.

BUMA melakukan pekerjaan penambangan secara menyeluruh, mulai dari pengupasan lapisan tanah penutup, penambangan batu bara, pengangkutan batu bara serta reklamasi dan rehabilitasi tanah. Operasional BUMA didukung lebih dari 11.300 karyawan bersama dengan tim manajemen yang solid dan berpengalaman di bidang penambangan batu bara, serta difasilitasi dengan teknologi canggih dan lebih dari 2.500 unit alat berat dari berbagai merek seperti Komatsu, Caterpillar,

Hitachi, Volvo, Scania dan Mercedes. Saat ini, BUMA memiliki dua kantor perwakilan yang berlokasi di Balikpapan, Kalimantan Selatan dan Tanjung Redeb, Kalimantan Timur.

BUMA saat ini menyediakan jasa bagi 9 (sembilan) pelanggan untuk 10 (sepuluh) lokasi tambang melalui kontrak-kontrak jangka panjang, jika bukan merupakan kontrak seumur tambang. Beberapa nama-nama terdepan di industry batubara ini, seperti PT Berau Coal (“Berau”), PT Adaro Indonesia (“Adaro”), dan PT Kideco Jaya Agung (“Kideco”), merupakan pelanggan-pelanggan BUMA, yang merupakan mitra bisnis yang erat dalam 13 – 19 tahun terakhir. Beberapa tahun belakangan ini, BUMA juga memulai hubungan kemitraan dengan pelanggan yang sedang berkembang pesat, seperti Geo Energy Resources Limited (“Geo Energy”), yang merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Singapura. Melalui Geo Energy, BUMA memiliki kontrak pada 3 lokasi tambang yang berbeda. BUMA juga memulai hubungan kerja dengan Petro Energy, yang terhitung sebagai pemain batubara yang cukup baru di ranah batubara Indonesia, serta RAIN Group, yang merupakan grup usaha pertambangan batubara di Indonesia.





Gambar 2.3 Peta Operasional PT Bukit Makmur Mandiri Utama

No	Pelanggan	Periode
1	Adaro Indonesia (Paringin)	2009-2022*
2	Kideco Jaya Agung	2004-2019
3	Berau Coal (Lati)	2003-2025*
4	Berau Coal (Binungan)	2015-2020
5	Sungai Danau Jaya (SDJ)	2015-2023*
6	Tadjahan Antang Mineral (TAM)	2015-2024*
7	Angsana Jaya Energi (AJE)	2016-2020
8	Pada Idi (PDI)	2017-2027*
9	Tanah Bumbu Resources (TBR)	2018-2024*
10	Insani Baraperkasa (IBP)	2018-2025
11	Indonesia Pratama (IPR)	2018-2025

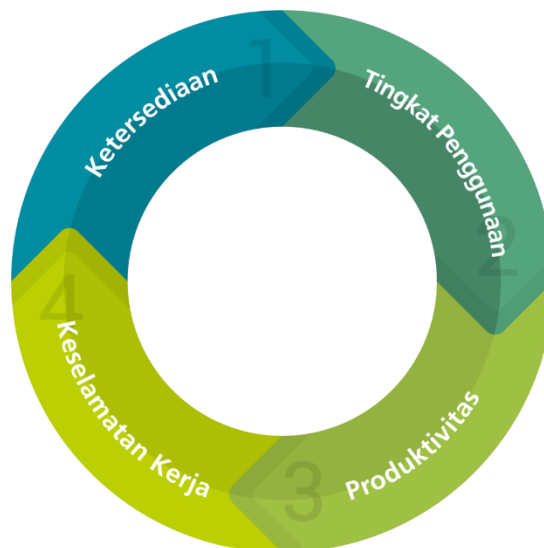
*Kontrak seumur tambang

Gambar 2.4 List Kontrak Tambang BUMA

2.1.1 Keunggulan Operasional

BUMA beroperasi berdasarkan kontrak-kontrak jangka panjang, dimana beberapa merupakan kontrak seumur tambang. Reputasi, kinerja dan rekam jejak telah memungkinkan BUMA untuk memiliki hubungan yang telah berlangsung lama dengan para pelanggan yang ada, maupun untuk menarik pelanggan baru.

Kinerja BUMA bersandar pada keunggulan operasional, yang merupakan kunci sukses dari bisnis yang dijalankan, dalam menjaga reputasi baik dan menjalin hubungan erat dengan para pelanggan BUMA, serta bertumbuh secara menguntungkan.



Gambar 2.5 Strategi Operasional

Strategi untuk mencapai keunggulan operasional yang terfokus pada 4 aspek, yaitu:

1. Ketersediaan

Merupakan cerminan keunggulan Perusahaan dalam mengelola perawatan alat-alat beratnya.

2. Tingkat Penggunaan

Merupakan cerminan optimalisasi penggunaan alat-alat beratnya.

3. Produktivitas

Merupakan cerminan efisiensi Perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya.

4. Keselamatan Kerja

Merupakan cerminan tingkat kefokusannya Perusahaan dalam mengembangkan aspek keselamatan dalam operasinya.

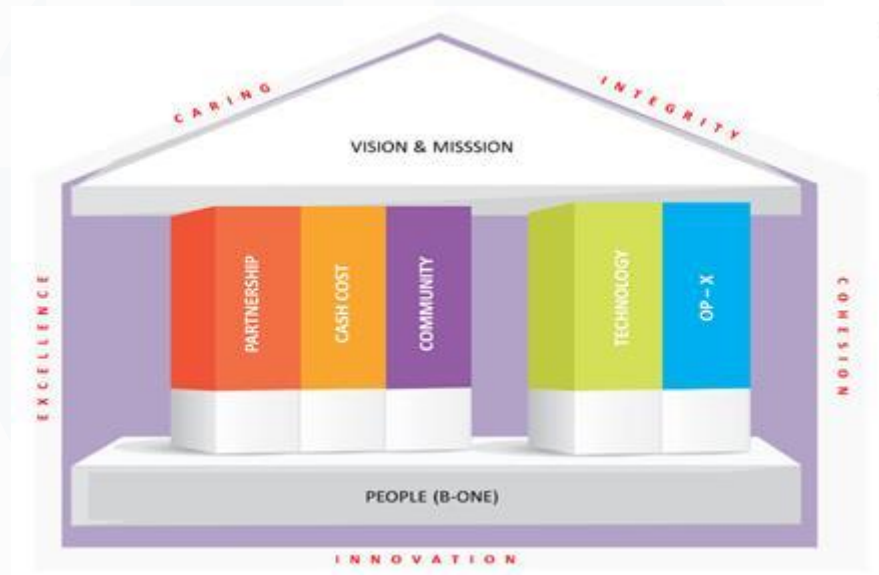
2.1.2 Visi Misi

Buma memiliki Visi untuk “menjadi penyedia jasa pertambangan terkemuka yang mampu menciptakan nilai optimal bagi para pemangku kepentingan”. Dan misi sebagai berikut:

1. Menyediakan jasa penambangan yang berkomitmen dan terpercaya.
2. Memastikan pertumbuhan bisnis yang menguntungkan dan berkelanjutan.
3. Memberikan nilai tambah kepada pelanggan melalui kemitraan strategis dan jangka panjang.
4. Mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dan bertanggung jawab.
5. Berkomitmen dan bertanggung jawab pada dampak lingkungan dan komunitas.

2.1.3 BUMA *Operational Excellence*

Dalam menjalankan perusahaannya BUMA memiliki nilai dasar yang ditanamkan kepada setiap karyawannya, nilai ini menjadi landasan dalam mewujudkan aksi dalam bisnis:



Gambar 2.6 Pilar Kerangka Strategi BUMA

Keenam pilar dalam kerangka strategi BUMA tersebut adalah:

1. Pengelolaan Biaya dan Belanja Modal

Mempertahankan efisiensi biaya dalam rangka memberikan tingkat harga jasa yang kompetitif, dan tingkat profitabilitas, serta menerapkan pengelolaan modal yang bijak sehingga dapat mengoptimalkan sumber daya untuk mencapai hasil yang terbaik.

2. Keunggulan Operasional

Mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan, termasuk semua alat berat, sumber daya manusia, bahan baku, serta proses kerja, demi menyediakan jasa pertambangan yang berkualitas tinggi sehingga memberikan hasil yang melebihi harapan.

3. Pengelolaan Komunitas

Membangun hubungan dengan komunitas sekitar dengan memupuk hubungan harmonis jangka panjang yang dapat menciptakan lingkungan yang mendukung.

4. Teknologi

Mengimplementasikan dan mengintegrasikan teknologi yang tepat yang dapat mendukung dan meningkatkan keunggulan operasional BUMA yang menggambarkan standar efisiensi dan efektivitas yang tinggi.

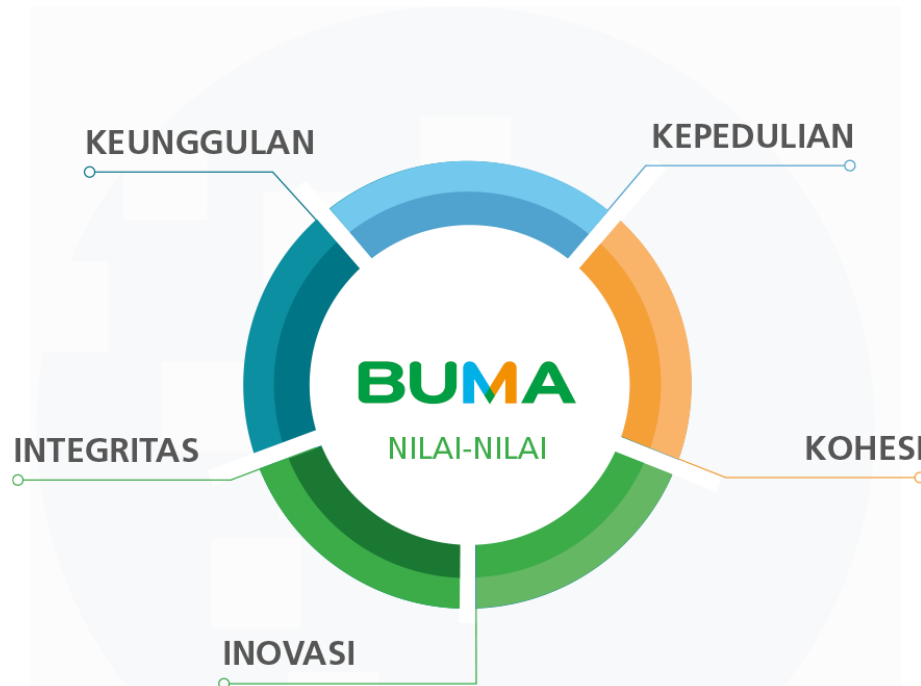
5. Hubungan Kemitraan

Mengembangkan kemitraan jangka panjang yang dapat diandalkan dan terpercaya dengan berbagai mitra bisnis dan para pemangku kepentingan yang dapat mewujudkan penciptaan nilai tambah.

6. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Memberikan pelatihan dan melaksanakan pengembangan sumber daya manusia yang berkesinambungan untuk dapat menghasilkan SDM yang berbakat dan berkecakupan tinggi, yang memberikan nilai tambah bagi bisnis berjalan, dan mendorong pertumbuhan Perusahaan untuk masa depan yang lebih cerah lagi.

Keenam pilar tersebut dilaksanakan dengan landasan nilai-nilai perusahaan:

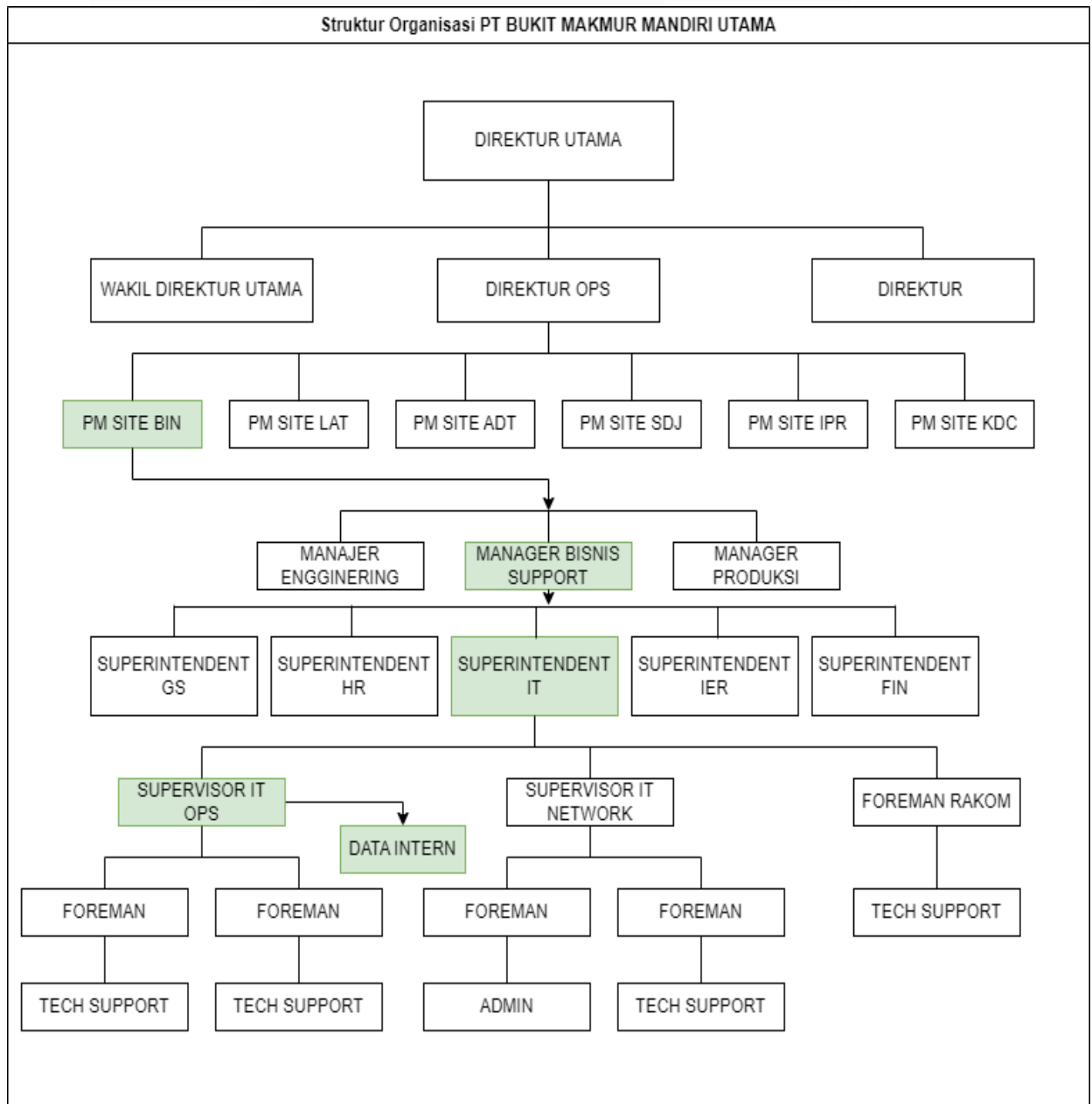


Gambar 2.7 Nilai-nilai BUMA

- Keunggulan
Memberikan yang terbaik kepada pelanggan.
- Kepedulian
Mencintai manusia BUMA selayaknya manusia BUMA mencintai kami.
- Integritas
Berkomitmen untuk melakukan hal yang benar.
- Kohesi
Menciptakan iklim kolaborasi untuk mencapai cemerlang.
- Inovasi
Memberikan solusi revolusioner untuk masa depan yang lebih baik.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut merupakan struktur organisasi PT Bukit Makmur Mandiri Utama



Gambar 2.8 Struktur Organisasi PT Bukit Makmur Mandiri Utama

Gambar 2.1 merupakan struktur organisasi secara umum dari PT. Bukit Makmur Mandiri Utama. Secara umum pada perusahaan BUMA kedudukan tertinggi di tempati oleh direktur utama, yang merupakan atasan langsung dari tiga direktur. Kemudian dibawah direktur langsung, terdapat *Project Manager* (PM) yang merupakan pimpinan tertinggi yang mengepalai sebuah site tambang yang dikerjakan oleh BUMA. Untuk PM yang ada di site BINSUA dibantu oleh para manajer lainnya, seperti manajer *engineering*, manajer bisnis support dan manajer produksi. Kemudian para manajer melakukan koordinasi dengan antar departemen melalui *section head* atau superintendent. Untuk bagian departemen IT, superintendent mengepalai secara langsung tiga orang, yang terdiri dari dua supervisor dan satu foreman. Untuk pekerja magang, langsung di kepalai dan diawasi oleh supervisor operasional.

